

BAB I

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), seluruh mahasiswa PPL Sekolah Dasar (SD) Negeri Kraton harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SD Negeri Kraton. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SD Negeri Kraton.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh bahwa Sekolah Dasar (SD) Negeri Kraton SD Negeri Kraton didirikan tahun 1973 dengan status akreditasi B pada tahun 2009. Bangunan sekolah ini mengalami renovasi pada tahun 2008 oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Luas bangunan yaitu 612 m² dengan luas tanah sekolah seluas 612 m². Bangunan tersebut sudah milik sendiri tetapi status tanah masih menumpang. SD Negeri Kraton berada di Jalan Ngasem No.38 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY dari tahun 2011-2013 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis karena terletak di pusat kota dan dapat dijangkau dengan kendaraan baik pribadi maupun umum.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

➤ **Visi dan Misi SD Negeri Kraton**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Kraton , maka sekolah ini memiliki visi dan misi yang meliputi:

a. Visi/Visions

”Unggulan dalam berprestasi dilandasi iman dan takwa berakar pada budaya bangsa”

b. Misi/Missions

- melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga.
- meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam penyelenggaraan pendidikan.
- menumbuhkan penghayatan dan pengalaman agama dan budaya bangsa.

- menciptakan iklim sekolah yang kondusif, aman dan nyaman agar proses pembelajaran lancar.

- **Fasilitas dan Sarana Prasarana**

Gedung SD Negeri Kraton berada sedikit masuk dari jalan ngasem yang keadaannya cukup ramai kendaraan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Kraton antara lain:

SD Negeri Kraton memiliki bangunan cagar budaya sehingga tidak boleh dirubah, bangunan yang masuk dalam cagar budaya tersebut dibagi menjadi beberapa ruangan yaitu;

- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di utara UKS dan sebelah timur ruang guru yang hanya di sekat dengan papan. Di dalam ruang kepala terdapat 4 almari untuk 3 data-data dan dokume, 1 almari untuk menyimpan piala, 1 meja, 1 seperangkat komputer, 2 kursi.

- b. Ruang Guru

Ruang guru terletak di tengah-tengah bangunan. Yang mana di dalam terdapat meja, laci, kursi untuk satu paket perguru, ada televisi, papan adminitrasi sekolah, almari 6, 5 untuk berkas-berkas sekolah dan 1 untuk alat-alat pendidikan jasmani.

- c. UKS

Ruang UKS berukuran 2x6 m. Di dalamnya terdapat dua tempat tidur beserta kasur dan bantal, 3 alat timbang, almari yang berisi obat-obatan dan alat P3K, dan kotak P3K.

- d. 1 tempat ibadah(musholah)

Ruang ibadah terletak bersebelahan dengan UKS yang hanya dibatasi tirai. Tersedia perlengkapan ibadah seperti mukena dan sajadah. Selain itu terdapat juga jadwal waktu sholat yang ditempel di dinding serta kipas angin.

- e. Tata Usaha

Ruang tata usaha hanya berukuran sangat kecil dengan kondisi ruang bergabung dengan ruang guru dan tidak ada penyekatnya. Di dalam TU ada 2 seperangkat computer, 3 meja dan 2 almari.

- f. Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di pojok selatan barat dengan pintu masuk depan kelas 6 yang mana sudah tersekat sendiri dengan papan. Ini di lakukan supaya para siswa dalam belajar lebih nyaman.

g. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SD N Kraton ini cukup sempit karena hanya berukuran 2x4 meter. Di dalam ruangan tersebut hanya terdapat 3 almari kaca, 3 rak buku, dan 1 meja baca.

Namun ada bangunan yang bukan termasuk dalam bangun cagar budaya. Yang meliputi antara lain :

a. Ruang Kelas

Terdiri dari 6 ruang kelas yaitu ruang kelas I sampai kelas VI yang terletak tidak berurutan karena di sesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas tersebut. Fasilitas yang terdapat di ruang-ruang kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (black board), almari, penggaris, buku pegangan guru, buku-buku siswa, kapur tulis dan penghapus.

b. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SD N Kraton tidak memiliki ruangan khusus, namun hanya berupa lemari kaca yang berada di pojok ruangan antara perpustakaan dan ruang kelas I. Lemari kaca berisikan kebutuhan-kebutuhan siswa. Barang-barang yang terdapat di koperasi diantaranya adalah alat tulis, buku, seragam olah raga, seragam batik, topi, hingga sabuk. Koperasi ini tidak memiliki kepengurusan khusus. Jika ada siswa yang membutuhkan sesuatu di koperasi, maka akan dilayani pada jam istirahat oleh guru masing-masing.

c. Ruang sirkulasi

Di ruang sirkulasi ini terdapat 2 ruang sirkulasi yang terletak di samping timur dan barat bangunan cagar budaya. Yang mana di ruang sirkulasi timur di manfaatkan untuk menerima tamu dan koperasi sekolah juga terdapat di situ. Sedangkan ruang sirkulasi barat di manfaatkan untuk kegiatan pembelajaran tari dan batik.

d. Kamar Kecil/ WC

Kamar kecil/ WC di SD Negeri Kraton berjumlah 2 ruangan. Kamar mandi ini berada di antara kelas V dan kelas IV dengan disediakan juga wastafel sebagai tempat untuk mencuci tangan. Keadaan kamar mandi cukup bersih. Di samping wastafel disediakan dua tempat sampah, yaitu untuk sampah basah dan sampah kering.

e. Ruang Dapur

Ruang dapur berjumlah satu buah dan terletak di dalam ruangan menuju kamar mandi. Di ruang dapur ini terdapat 1 buah kompor dan peralatan masak lainnya yang digunakan untuk memasak air dan kebutuhan lainnya.

➤ **Tenaga Pengajar**

Jumlah seluruh karyawan SD Negeri Kraton ada 14, dengan perincian 1 Kepala Sekolah, 6 Guru Kelas, 1 Guru Penjaskes, 1 Guru Agama Islam, 1 Guru Seni Tari, 1 Guru Batik, 2 Tenaga Administrasi, 1 Penjaga Sekolah, 1 Guru Bantu. Rincian nama guru dan tenaga pendukung di SD N Kraton antara lain adalah :

- Kepala sekolah : Eny Endaryati, S.Pd (PNS)
- Guru kelas 1 : Dra. B Tuti Hartanti (PNS)
- Guru kelas 2 : Sugiyem (D2, PNS)
- Guru kelas 3 : Wasiya, S.Pd (PNS)
- Guru kelas 4 : Yustina Armastiti, S.Pd (PNS)
- Guru kelas 5 : Wagirah, S.Pd (PNS)
- Guru kelas 6 : Rini Widyastuti, S.Pd (PNS)
- Guru Penjaskes : Winarno, S.Pd Jas (PNS)
- Guru PAI : Drs. Sugiyanto (PNS)
- Guru Seni Tari : Siti Nurjanah S.Pd (honor)
- Guru Batik : Retno (D2, honor)
- Tenaga Administrasi : Bambang Yunigiarto
Siti Nur Khotijah
- Penjaga Sekolah : Mujiana

Sebagian besar guru yang ada di SD N Kraton adalah lulusan S1, diantaranya Kepala Sekolah, guru agama, guru kelas I, III, IV, V, dan VI. Sedangkan guru kelas II adalah lulusan D2. Semua guru tetap di SD N Kraton telah menjadi guru profesional / telah bersertifikasi kecuali guru kelas II.

➤ **Siswa SD Negeri Kraton**

Jumlah siswa SD N Kraton Yogyakarta dari kelas I – VI tahun ajaran 2013/2014 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Kelas	Jumlah Kelas dan Murid				Pemegang KMS
	Rombel	Jenis Murid			
		L	P	Jumlah	
I	1	12	9	21	4
II	1	8	7	15	3

III	1	10	10	20	5
IV	1	13	5	18	6
V	1	8	7	15	7
VI	1	17	11	28	6
Total				117	31

KMS adalah kartu menuju sejahtera. SD Negeri Kraton memiliki jumlah siswa yang cukup sedikit yaitu 117 siswa. Siswa yang bersekolah di SD ini rata-rata berasal dari keluarga yang mempunyai tingkat ekonomi menengah ke atas. Sehingga jika dilihat dari potensi ekonomi mereka cukup mampu, dilihat dari potensi kesehatan dan gizi maka siswa-siswa di SD Negeri Kraton sangat sehat-sehat dan terpenuhi gizinya. Siswa-siswi di sekolah ini sangat aktif baik pada saat pelajaran maupun saat beraktivitas di luar kelas.

➤ **Ekstrakurikuler**

Di SD Negeri Kraton selain kegiatan belajar mengajar reguler juga diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa. Ekstrakurikuler yang ada antara lain adalah pramuka, TPA, Komputer, dan Seni Tari. Potensi siswa di SD Negeri Kraton ini keseluruhan sudah cukup baik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di luar jam sekolah yaitu setelah pulang sekolah dan sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu kali seminggu. Siswa bebas memilih kegiatan ekstra sesuai dengan minatnya masing-masing. Namun khusus untuk ekstra pramuka semua siswa wajib untuk mengikuti. Kegiatan ekstrakurikuler yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal .

Dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, sudah baik namun perlu dilakukan optimalisasi pada setiap kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu perlu dipupuk semangat siswa agar lebih banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Kraton , dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia dengan lengkap.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran yang telah dilakukan di SD Negeri Kraton, maka penyusun merumuskan program kerja Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus
 - a. Pengajaran mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi lingkungan sekolah
3. Observasi pembelajaran di kelas
4. Membantu administrasi sekolah
5. Membuat perencanaan pembelajaran
6. Pembuatan alat peraga/ media pembelajaran
7. Melaksanakan praktek mengajar
 - a. Praktek mengajar terbimbing
 - b. Praktek mengajar mandiri
8. Melaksanakan penilaian
9. Dokumentasi atau arsip lembar kerja anak
10. Membuat laporan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, mahasiswa harus melaksanakan praktik mandiri minimal sejumlah 8 kali yang sebelumnya diawali dengan observasi, baik observasi sekolah maupun observasi kelas.

A. PERSIAPAN

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice maupun inservice training.

Salah satu bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang

diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan 25 Januari 2014 bertempat di Gedung perkuliahan sayap selatan GOR dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan Tahun 2014, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung SD Negeri Kraton. Adapun obyek observasi meliputi karakteristik anak baik secara yang bersifat umum atau personal atau khusus, kegiatan pembelajaran sehari-hari termasuk gaya mengajar guru, administrasi kelas, bahasa yang digunakan dan hal-hal yang dianggap perlu lainnya yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan pembelajaran.

Tujuan Observasi

- Memahami Karakteristik, perilaku dan kebiasaan siswa baik secara persona atau klasikal, didalam kelas atau diluar kelas
- Memahami kebiasaan dan gayaguru mengajar termasuk sistimatika mengajar
- Memahami kegiatan belajar mengajar
- Mencermati administrasi kelas
- Mencermati guru menangani masalah-masalah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran

4. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan observasi meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak atau ekspresi mimik wajah
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

1. Observasi yang dilakukan di kelas 6
2. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
3. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
4. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
5. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
6. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
7. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing

mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

5. Pembuatan persiapan mengajar

Dari format observasi didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar kelas I dan VI telah berjalan. Sehingga peserta PPL harus memulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Materi pembelajaran
- 3) Media pembelajaran
- 4) Buku pegangan
- 5) Lembar evaluasi siswa

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktek mengajar

a. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas I dan VI Pendidikan Jasmani. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 7 Agustus sampai dengan tanggal 6 September 2014.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing.

2) Praktek mengajar mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan tanpa disertai oleh guru pembimbing di dalam kelas. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktek mengajar, yaitu pada saat menyiapkan RPP, dan materi mengajar.

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode kurikulum 2013.

2. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SD Negeri Kraton cukup bagus untuk membantu mempermudah media pembelajaran yang disampaikan kepada siswa.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Kesehatan yaitu dengan memberikan tugas kliping dan test tertulis, dan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

C. ANALISIS HASIL

1. Hambatan

- a. Pelaksanaan PLL yang bersamaan dengan KKN sangat menghambat konsentrasi
- b. Minimnya dana untuk pelaksanaan kegiatan.
- c. Kurangnya koordinasi.
- d. Padatnya jadwal lembaga.

2. Solusi

- a. Pelaksanaan KKN hendaknya terfokus/terkonsentrasi
- b. Dana diperoleh dari iuran mahasiswa.
- c. Melakukan koordinasi ulang dalam tim.
- d. Mencari waktu yang berbeda dengan rencana jadwal

3. Hasil

- a. Mahasiswa telah memperoleh pengalaman berharga dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah maupun dimasyarakat dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan.
- b. Mahasiswa diberi kesempatan dalam memahami permasalahan seputar pengelolaan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilannya di dalam kehidupan dan permasalahan yang nyata.

Secara umum pelaksanaan program PLL sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Hal ini dilihat dari catatan atau agenda PPL dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh program PLL dapat terealisasi dengan baik.

4. Refleksi

Selama melaksanakan program KKN kelompok, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bagaimana calon guru juga dituntut untuk memiliki keterampilan-keterampilan lain selain mengajar. Melalui kegiatan KKN kelompok ini mahasiswa belajar mengorganisasi sekaligus menjadi pelaksana suatu kegiatan. Mahasiswa menyadari masih banyak kekurangan baik dalam persiapan, pelaksanaan, dan hasil kegiatan. Bantuan dari berbagai pihak, terutama dari para guru, masyarakat dan teman-teman mahasiswa sangat membantu terlaksananya program KKN individu. Bimbingan dari guru dan dosen pembimbing telah membangun kesadaran untuk terus senantiasa meningkatkan pengembangan diri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Kraton, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. Saran

1. Bagi Pihak SD Negeri Kraton
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
 - c. Untuk dapat menambah sarpras pembelajaran praktek olahraga, baik itu lapangan maupun alatnya.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
 - b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
 - c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
 - d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa
 - a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
 - b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
 - c. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.

- e. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PP PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY
- PP PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY